

ABSTRAK

Diare hingga saat ini masih merupakan salah satu penyebab utama kesakitan dan kematian hampir di seluruh daerah geografis di dunia dan semua kelompok usia bisa diserang oleh diare, cara yang salah dalam menggunakan botol susu dapat menyebabkan bakteri berkembang. dari berkembangnya bakteri dalam botol bisa mengganggu sistem pencernaan bayi, bahkan dapat menimbulkan diare pada bayi atau balita. Penerapan ini bertujuan untuk mengetahui intervensi keperawatan sterilisasi botol susu pada pasien diare dengan masalah keperawatan diare.

Desain penelitian adalah deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Subyek penelitian 1 responden pada keluarga Tn. A yang memiliki anak diare. Pengolahan data ini dimulai dari pengkajian yang dilakukan peneliti kepada orang tua pasien, dengan metode wawancara dan observasi langsung terhadap pasien serta hasil pemeriksaan penunjang.

Hasil penerapan *nursing intervention classification* dengan penambahan inovasi ini didapatkan frekuensi BAB mengalami penurunan yang signifikan. Pada hari pertama frekuensi 5x cair + ampas, hari kedua frekuensi 3x ampas, hari ketiga frekuensi 1x lembek.

Simpulan dari studi kasus ini adalah penerapan sterilisasi botol susu membuktikan bahwa adanya penurunan frekuensi BAB sebelum dan sesudah menerapkan botol susu steril.

Kata Kunci: Diare, Sterilisasi Botol Susu